

**LINGKUNGAN SOSIAL KELUARGA YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DAN BUDI PEKERTI SEKOLAH MENENGAH  
ATAS NEGERI 11 MUARO JAMBI**

Miftahul Jannah<sup>1</sup>, Yudi Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

<sup>1</sup>[miftahuljannah6398@gmail.com](mailto:miftahuljannah6398@gmail.com), <sup>2</sup>[yudikurniawan@uinjambi.ac.id](mailto:yudikurniawan@uinjambi.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study was motivated by differences in students' learning motivation in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education at State Senior High School 11 Muaro Jambi, which are believed to be influenced by the family's social environment. This study aims to determine the effect of the family's social environment on students' learning motivation. The study employed a quantitative approach using a survey method. The study population consisted of 36 students in Class X E 1, while the sample was determined using purposive sampling, comprising 28 students; however, only 25 students completed the questionnaire, resulting in 25 respondents whose data were analyzed. Data collection utilized a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using normality tests, linearity tests, simple linear regression, and t-tests with the assistance of SPSS version 27. The results of the study indicate that the family's social environment has a significant effect on students' learning motivation in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education. This is evidenced by a t-calculated value of 3.622, which is greater than the t-table value of 1.714, as well as a significance level of  $0.001 < 0.05$ . The regression coefficient of 0.190 indicates that the better the family's social environment, the higher the students' learning motivation. The extent of the family's social environment's contribution to students' learning motivation is indicated by an R-squared value of 0.363, or 36.3%, while 63.7% is influenced by other factors not examined in this study.*

*Keywords: Family Social Environment, Motivation to Learn, Islamic Religious Education, and Character Education*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Muaro Jambi, yang diduga dipengaruhi oleh lingkungan sosial keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 36

peserta didik kelas X E 1, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 28 peserta didik, namun hanya 25 peserta didik yang mengisi angket sehingga data yang dianalisis berjumlah 25 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, regresi linear sederhana, dan uji t dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 3,622 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,714 serta nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Nilai koefisien regresi sebesar 0,190 menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan sosial keluarga, maka semakin tinggi motivasi belajar peserta didik. Besarnya kontribusi lingkungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,363 atau 36,3%, sedangkan 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

**Kata Kunci:** Lingkungan Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses yang penting dalam membentuk kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pendidikan adalah motivasi belajar (Adnyana et al., 2017). Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri peserta didik yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Uno, 2023). Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, motivasi

belajar memiliki kedudukan yang sangat penting karena mata pelajaran ini tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik, tetapi juga membentuk sikap, karakter, dan perilaku religius yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Kay et al., 2026).

Dalam perspektif Islam, pentingnya motivasi dalam menuntut ilmu ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11 yang menjelaskan bahwa Allah Swt. akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Ayat tersebut menunjukkan bahwa semangat belajar dan pencarian ilmu merupakan

bagian penting dalam kehidupan seorang muslim. Oleh karena itu, berbagai faktor yang dapat mendorong tumbuhnya motivasi belajar peserta didik perlu mendapat perhatian, salah satunya adalah lingkungan sosial keluarga.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak (Pangastuti, 2025). Di dalam keluarga, anak memperoleh pengalaman awal mengenai nilai, norma, kebiasaan, serta pola interaksi sosial yang akan memengaruhi perkembangan kepribadiannya (Manullang & Saragih, 2021). Lingkungan keluarga yang harmonis, penuh perhatian, dan memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar anak akan membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sebaliknya, kurangnya perhatian orang tua, komunikasi yang tidak efektif, serta kondisi lingkungan keluarga yang kurang kondusif dapat menghambat semangat belajar anak (Zaditania & Ruli, 2022). Orang tua memiliki peran penting sebagai pendidik, motivator, fasilitator, sekaligus pembimbing yang bertanggung jawab dalam mendukung perkembangan akademik maupun nonakademik anak (Aristo, 2018).

Secara teoritis, motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik, seperti minat, bakat, kebutuhan, dan cita-cita, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar, termasuk lingkungan sosial keluarga. Lingkungan sosial keluarga meliputi dukungan orang tua, interaksi antar anggota keluarga, kondisi rumah, nilai-nilai keluarga, serta kondisi ekonomi keluarga yang dapat memberikan pengaruh terhadap semangat belajar peserta didik (Karwati, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 11 Muaro Jambi pada bulan September hingga November 2025, ditemukan adanya perbedaan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sebagian peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pembelajaran berlangsung, aktif merespons pertanyaan guru, dan menunjukkan minat terhadap materi yang dipelajari. Namun, sebagian peserta didik lainnya terlihat kurang fokus, kurang aktif dalam

pembelajaran, serta menunjukkan respon yang rendah terhadap tugas maupun pertanyaan yang diberikan guru. Selain itu, ditemukan sekitar 27,78% peserta didik yang memiliki kecenderungan motivasi belajar rendah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor tertentu yang memengaruhi motivasi belajar peserta didik, salah satunya diduga berasal dari lingkungan sosial keluarga.

Fenomena tersebut menjadi penting untuk diteliti karena motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh lingkungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X E 1 SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam memahami peran lingkungan sosial

keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah, guru, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat melalui data numerik yang dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2022).

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 11 Muaro Jambi pada tahun 2026. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 peserta didik kelas X E 1. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Evi, 2025). Berdasarkan teknik tersebut diperoleh sampel

sebanyak 28 peserta didik, namun hanya 25 peserta didik yang mengisi angket sehingga data yang dianalisis berjumlah 25 responden.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Variabel lingkungan sosial keluarga meliputi dukungan orang tua, interaksi keluarga, kondisi rumah, nilai keluarga, dan kondisi ekonomi keluarga. Sementara itu, variabel motivasi belajar meliputi ketekunan belajar, minat terhadap pembelajaran, semangat mengikuti kegiatan belajar, dan keinginan untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten (Sukmadinata, 2021).

Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 27. Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, dan uji t. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah

data berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel lingkungan sosial keluarga dan motivasi belajar. Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai thitung lebih besar daripada ttabel (Sugiyono, 2022).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Responden penelitian berjumlah 25 peserta didik kelas X E 1 yang memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 27, diperoleh hasil bahwa lingkungan sosial keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian**

| Karakteristik                 | Jumlah | Persen% |
|-------------------------------|--------|---------|
| Laki-laki                     | 17     | 47,2%   |
| Perempuan                     | 19     | 52,8%   |
| Peserta didik Islam           | 28     | 77,8%   |
| Responden yang mengisi angket | 25     | 89,3%   |

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid kecuali satu butir pada variabel lingkungan sosial keluarga, yaitu pernyataan nomor 20 yang memiliki nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel sehingga tidak digunakan dalam analisis selanjutnya.

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

| Variabel                                    | thitung | ttabel | Sig   | Keterangan             |
|---------------------------------------------|---------|--------|-------|------------------------|
| Lingkungan Sosial Keluarga Motivasi Belajar | 3,622   | 1,714  | 0,001 | Berpengaruh Signifikan |

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 3,622 lebih besar daripada  $t$  tabel sebesar

1,714 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

**Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

| R     | R Square | Persentase (%) |
|-------|----------|----------------|
| 0,602 | 0,363    | 36,3           |

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai  $R$  Square sebesar 0,363 atau 36,3%. Hal ini berarti bahwa lingkungan sosial keluarga memberikan kontribusi sebesar 36,3% terhadap motivasi belajar peserta didik, sedangkan sisanya sebesar 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Semakin baik lingkungan sosial keluarga yang

dimiliki peserta didik, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimilikinya. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang kurang mendukung cenderung menyebabkan rendahnya motivasi belajar peserta didik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Dalam lingkungan keluarga, peserta didik memperoleh perhatian, dukungan, bimbingan, serta motivasi yang dapat memengaruhi perkembangan sikap dan perilaku belajarnya. Dukungan orang tua dalam bentuk perhatian terhadap kegiatan belajar, pemberian motivasi, komunikasi yang baik, serta penyediaan fasilitas belajar mampu meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Hasil penelitian ini juga memperkuat pendapat bahwa motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya lingkungan sosial keluarga. Keluarga yang memberikan dukungan emosional, pengawasan belajar, dan keteladanan yang baik

akan membantu peserta didik memiliki minat belajar yang lebih tinggi, lebih tekun dalam belajar, serta memiliki keinginan untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Dengan demikian, lingkungan sosial keluarga merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kerja sama antara orang tua dan sekolah diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga peserta didik dapat memperoleh dukungan yang optimal dalam proses pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 3,622 lebih besar daripada ttabel sebesar 1,714 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,363

menunjukkan bahwa lingkungan sosial keluarga memberikan kontribusi sebesar 36,3% terhadap motivasi belajar peserta didik, sedangkan 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dukungan orang tua, interaksi keluarga, kondisi rumah, nilai-nilai keluarga, dan kondisi ekonomi keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar orang tua lebih meningkatkan perhatian, bimbingan, dan dukungan terhadap kegiatan belajar anak di rumah sehingga motivasi belajar peserta didik dapat berkembang secara optimal. Sekolah juga perlu memperkuat kerja sama dengan orang tua melalui komunikasi yang intensif dan program pembinaan yang mendukung perkembangan akademik peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar, seperti lingkungan sekolah, pengaruh teman sebaya, metode pembelajaran guru, maupun penggunaan media digital, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-

faktor yang memengaruhi motivasi belajar peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnyana, W. J., Suma, K., & Suswandi, I. (2017). KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 7(2).
- Aristo, A. (2018). PENERAPAN PEMBELAJARAN KOLABORATIF DENGAN METODE DISKUSI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA SMAN 1 BATANG CENAKU TAHUN AJARAN 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/123>
- Evi, T. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teknik dan Strategi dalam Mengolah Data*. PT Media Penerbit Indonesia.
- Karwati, L. (2024). *Pendidikan Keluarga dan Perkembangan Anak*. Edu Publishe.
- Kay, P. M., Kesuma, G. C., & Hasanah, U. (2026). Motivasi Belajar dan Konsentrasi Belajar Peserta Didik: Studi Korelasional pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK. *SAKALIMA PILAR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENDIDIKAN*.
- Manullang, M., & Saragih, N. R. (2021). PERAN KELUARGA

- DALAM PEMBENTUKAN NILAI KARAKTER PADA ANAK USIA DINI. *Inovasi: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i2.4382>
- Pangastuti, R. (2025). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga Teori Dan Praktik*. CV Azka Pustaka.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Zaditania, A. P., & Ruli, R. M. (2022). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Himpunan. *Jurnal Educatio*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1997>